

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan memahami cara emosi ikut berperan dalam hubungan *parasosial* yang dirasakan oleh para penggemar K-pop Generasi Z terhadap idolanya. Penelitian ini khusus fokus pada pengalaman para penggemar grup Treasure melalui *platform digital* seperti Weverse, Instagram, dan YouTube. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan pengamatan terhadap konten digital. Hasilnya menunjukkan adanya dinamika perasaan yang rumit dan beragam dalam hubungan parasosial yang terjalin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan emosi para penggemar mencakup tiga aspek utama, yaitu empati, dukungan, dan ketergantungan emosional. Aspek empati terlihat dari kemampuan penggemar untuk merasakan dan mengerti perasaan idola yang terlihat melalui media. Reaksi seperti menangis, merasa takut, atau bahagia karena kesuksesan idola menunjukkan keterlibatan emosional yang sungguh-sungguh. Aspek dukungan terlihat dari partisipasi aktif penggemar dalam berbagai kegiatan kelompok penggemar, seperti menghadiri konser online, menonton siaran musik, membeli barang terkait idola, serta membuat atau membagikan konten yang berkaitan dengan idola. Sementara itu, ketergantungan emosional terlihat dari kebutuhan penggemar akan kehadiran idola sebagai tempat nyaman, cara untuk menghindari stres, serta bagian dari rutinitas dan identitas sosial mereka.

Hubungan *parasosial* yang terbentuk melalui media digital bukanlah hubungan yang pasif, melainkan berkembang menjadi hubungan emosional yang mendalam dan berkelanjutan. Kehadiran idola dalam bentuk digital menciptakan perasaan dekat yang kuat, sehingga membentuk ruang emosional bagi penggemar untuk menyampaikan perasaan, membangun identitas diri, serta mengembangkan koneksi sosial. Oleh karena itu, hubungan *parasosial* tidak hanya memengaruhi pilihan hiburan, tetapi juga

berdampak pada kesehatan mental, cara mengakses media, serta interaksi dalam komunitas budaya digital saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini bisa menjadi dasar awal untuk mempelajari hubungan *parasosial* dan keterlibatan emosi dalam konteks fandom digital. Dianjurkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan metode kuantitatif atau kombinasi, serta membandingkan pengalaman antar kelompok usia, latar belakang budaya, atau jenis kelamin agar mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan dalam.

1. Bagi Penggemar dan Komunitas Fandom:

Perlu kesadaran untuk mengendalikan tingkat keterlibatan emosional agar hubungan *parasosial* tidak berkembang menjadi ketergantungan yang mengganggu keseimbangan emosional. Penting untuk memahami batas antara relasi nyata dan ilusi digital agar pengalaman menjadi penggemar tetap sehat dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Industri Hiburan dan Pengelola *Platform Digital*:

Perlu bagi industri hiburan dan pengelola *platform* untuk memahami bagaimana interaksi digital bisa memengaruhi perasaan penggemar. Mereka harus membuat kebijakan komunikasi yang jujur dan bermoral agar tidak memanfaatkan perasaan pengguna. Selain itu, *platform digital* perlu menjadi tempat yang ramah dan aman bagi pengguna.

3. Bagi Pemerhati Kesehatan Mental:

Keterlibatan emosional dalam hubungan *parasosial* perlu diperhatikan dalam bidang kesehatan mental, terutama untuk generasi muda yang hidup di tengah media sosial. Jika hubungan *parasosial* terlalu dalam, hal ini bisa menjadi tanda awal dari

masalah psikologis. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pencegahan dan pembelajaran agar kesehatan mental penggemar tetap terjaga.